

Kolaborasi Inovatif FE Ummi Dengan P3DW Dalam Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Pajak Pada Siswa SLTA di Kota dan Kabupaten Sukabumi

Nurni Arrina Lestari¹, Rintan Sri Amelia², Rindi Antika³

¹Prodi Manajemen Retail, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

^{2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: 1nurniarrinalestari@ummi.ac.id, 2rintansriamelia@gmail.com 3rj2877911@gmail.com

Corresponding author: rintansriamelia@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 05-07-2025
Revisi: 20-07-2024
Disetujui: 08-08-2025

Program kerja sama antara Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi (FE UMMI) dengan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah (P3DW) Kota dan Kabupaten Sukabumi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kepatuhan pajak di kalangan siswa sekolah menengah atas. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi pajak, dialog interaktif, dan simulasi pembayaran pajak yang dikemas secara menarik serta edukatif. Metode yang partisipatif memungkinkan para siswa untuk memahami betapa pentingnya pajak sejak dini dan peran mereka sebagai generasi penerus bangsa dalam pembangunan negara. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap tanggung jawab perpajakan. Kerja sama ini merupakan salah satu bentuk sinergi antara lembaga pendidikan dan pemerintah dalam menciptakan budaya kesadaran pajak di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Dengan pendekatan yang lebih inovatif dan bersifat manusiawi, diharapkan kesadaran pajak tidak hanya sekadar teori, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam sikap dan perilaku sehari-hari siswa.

Kata Kunci: Kesadaran Pajak, Kepatuhan Pajak, Kerja Sama, SLTA, Sukabumi

ABSTRACT

A collaborative program between the Faculty of Economics, Muhammadiyah University of Sukabumi (FE UMMI) and the Regional Revenue Management Center (P3DW) of Sukabumi City and Regency aims to increase tax awareness and compliance among high school students. This activity is implemented through tax socialization, interactive dialogue, and tax payment simulations, presented in an engaging and educational manner. The participatory method allows students to understand the importance of taxes from an early age and their role as the nation's next generation in national development. The results of this activity indicate an increase in students' understanding and positive attitudes toward tax responsibilities. This collaboration represents a form of synergy between educational institutions and the government in fostering a culture of tax awareness in the community, especially among the younger generation. With a more innovative and humane approach, it is hoped that tax awareness will not be merely theoretical but can also be applied in students' daily attitudes and behaviors.

Keywords: Tax Awareness, Tax Compliance, Collaboration, High School, Sukabumi

PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan utama bagi negara yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Uang yang diperoleh dari pajak dialokasikan untuk berbagai program pemerintah, termasuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya. Oleh karena itu, suksesnya pengumpulan pajak sangat ditentukan oleh kesadaran dan kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak. Namun, dalam praktiknya, tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih menjadi masalah yang rumit. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, mengenai pentingnya membayar pajak (Iskandar, 2023). Padahal, generasi muda adalah calon wajib pajak di masa depan yang akan berperan dalam menjaga stabilitas fiskal dan kelanjutan pembangunan negara.

Dalam beberapa tahun terakhir, Direktorat Jenderal Pajak melalui program Kesadaran Pajak di sektor pendidikan telah berusaha menggabungkan isi kesadaran pajak ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran (Kalam dan Antalina, 2020). Sasaran dari program ini adalah untuk membentuk karakter generasi muda yang menyadari dan mengikuti kewajiban pajak sejak usia dini. Tindakan ini tentu tidak bisa hanya mengandalkan kurikulum resmi, tetapi juga memerlukan dukungan dari kegiatan sosialisasi dan pendidikan langsung kepada para siswa.

Mahasiswa yang merupakan bagian dari komunitas akademik dan penggerak perubahan memegang peranan penting dalam membantu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesadaran pajak di antara pelajar. Aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi media yang sangat efektif untuk mewujudkan peran tersebut. Dengan program KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang didapat di kelas, tetapi juga bisa memberikan sumbangsih nyata kepada masyarakat, termasuk dalam bidang edukasi pajak.

Dalam situasi ini, Universitas Muhammadiyah Sukabumi melalui program KKN kolaboratif bersama P3DW Kota Sukabumi, P3DW Sukabumi 1 Cibadak, serta bantuan dari PT Jasa Raharja, telah menyelenggarakan sebuah kegiatan sosialisasi dan pendidikan mengenai pajak kendaraan motor untuk siswa-siswa sekolah menengah atas. Kegiatan ini diadakan di empat sekolah, yaitu SMKN 1 Sukalarang, SMKN Pertanian 1 Sukaraja, SMAN 1 Sukaraja, dan SMAS PU Al Bayan Putri Goalpara. Aktivitas ini merupakan cerminan nyata dari kerjasama antara dunia pendidikan tinggi, lembaga perpajakan, dan institusi lain dalam menanamkan kesadaran pajak yang baik sejak usia muda.

Pelajar dari SMA dan SMK dipilih sebagai fokus utama dari aktivitas ini karena mereka berada dalam fase usia yang produktif dan mendekati usia dewasa, sehingga pemahaman mengenai kesadaran pajak diharapkan bisa tertanam lebih mendalam dan membentuk cara berpikir yang positif tentang pentingnya kontribusi pajak. Pendidikan pajak untuk para pelajar tidak hanya bertujuan agar mereka mengetahui apa itu pajak dan berbagai jenisnya, tetapi juga agar mereka menyadari bahwa pajak adalah bagian dari partisipasi aktif sebagai warga negara dalam mendukung proses pembangunan (Akbar dan Hapsari, 2023).

Program pendidikan yang dilaksanakan melibatkan tidak hanya penyampaian informasi, tetapi juga dilengkapi dengan pre-test dan post-test untuk menilai seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan. Hasil dari pre-test dan post-test diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan pada pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pajak kendaraan bermotor, yang bisa menjadi tolok ukur keberhasilan program sosialisasi ini. Pendidikan pajak bagi generasi muda terbukti dapat meningkatkan kesadaran dan membentuk sikap positif terhadap pajak (Aulia dan Furqon, 2024).

Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai alat pembelajaran bagi mahasiswa, di mana mereka dilatih untuk dapat berkomunikasi, berkoordinasi, dan bekerja sama secara kolaboratif dengan berbagai pihak, mulai dari Dosen Pembimbing Lapangan, pihak sekolah, hingga pejabat P3DW dan mitra kerja yang lain. Aktivitas semacam ini memberikan mahasiswa keterampilan sosial yang sangat penting dalam dunia kerja, sekaligus membentuk sikap yang peka terhadap isu sosial dan pembangunan masyarakat.

Menurut De Pinto Simanjuntak dan rekan-rekan (2024), pengenalan pajak yang dilakukan secara tatap muka kepada siswa bisa menjadi suatu investasi jangka panjang untuk membentuk budaya patuh pajak di tanah air. Dengan memberikan pengetahuan sejak dini, diharapkan generasi muda akan melihat pajak bukan sebagai suatu beban, melainkan sebagai tanggung jawab yang terhormat dalam bingkai kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hasil dari survei dan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum pernah menerima materi perpajakan secara terperinci, terutama terkait dengan pajak untuk kendaraan bermotor. Banyak dari mereka yang tidak memahami bahwa pajak yang dibayarkan oleh orang tua untuk kendaraan bermotor berkontribusi pada pendanaan fasilitas umum, seperti jalan, tanda lalu lintas, dan subsidi untuk kecelakaan yang diberikan melalui Jasa Raharja (Suripto et al., 2024). Ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang perpajakan bagi pelajar perlu dilakukan secara terus-menerus dan menyeluruh.

Selain itu, peningkatan yang terlihat pada hasil post-test dibandingkan dengan pre-test juga mengindikasikan bahwa pendidikan perpajakan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian serupa oleh Hidayah dan Anshori (2023) juga menunjukkan bahwa program pendidikan perpajakan yang baik dapat memperkuat pemahaman dan kesadaran peserta tentang signifikansi pajak dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan bahwa kesadaran akan pajak tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga berkembang menjadi sikap dan tindakan nyata yang tercermin dalam kepatuhan membayar pajak. Pendidikan yang diberikan kepada siswa hari ini akan menjadi investasi sosial yang bernilai bagi masa depan Indonesia.

Dengan begitu, alasan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mendukung program kesadaran pajak yang inklusif dari pemerintah, meningkatkan pemahaman pajak di kalangan siswa sekolah menengah, serta membentuk budaya peduli pajak sejak usia dini melalui kerja sama antara universitas, lembaga perpajakan, dan organisasi mitra. Menanamkan kesadaran

pajak sejak usia sekolah menjadi langkah penting dalam menciptakan sistem perpajakan yang adil dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan kerja sama antara Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dengan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah (P3DW) di Kota dan Kabupaten Sukabumi ini mengadopsi pendekatan yang partisipatif dan edukatif, serta kolaboratif dan implementatif. Pendekatan partisipatif dan edukatif bertujuan untuk melibatkan semua pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa, lembaga pemerintah, dan siswa di sekolah, dalam proses belajar dan penyampaian informasi seputar perpajakan secara aktif. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi penyuluhan yang tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga dapat berlangsung dengan cara yang dialogis dan interaktif.

Sementara itu, pendekatan kolaboratif-implementatif menunjukkan kemitraan nyata antara perguruan tinggi dan institusi pemerintah dalam penerapan ilmu pengetahuan di dunia nyata. Aktivitas ini juga merupakan wujud dari pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang mendorong mahasiswa untuk menggali potensi dan keterampilannya di luar kelas melalui interaksi langsung dengan masyarakat serta lembaga mitra.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pajak, tetapi juga menyediakan kesempatan belajar bagi mahasiswa untuk berlatih menjadi fasilitator, komunikator, dan penggerak perubahan sosial. Dengan demikian, proses pendidikan ini berlangsung secara timbal balik: siswa memperoleh pengetahuan baru, dan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang berharga.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan berlangsung selama periode program MBKM, yaitu dari bulan Mei sampai Juli 2025, dengan pelaksanaan di lapangan yang dibagi menjadi beberapa sesi di sekolah-sekolah yang menjadi mitra, yang terletak di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Pemilihan lokasi dilakukan dengan cermat berdasarkan pertimbangan strategis, ketersediaan waktu dari pihak sekolah, dukungan fasilitas, dan kemampuan dalam menyampaikan informasi kepada target yang dituju.

Beberapa sekolah yang bermitra dalam kegiatan ini antara lain:

1. SMKN 1 Sukalarang
2. SMAN 1 Sukaraja
3. SMKN Pertanian 1 Sukaraja
4. SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bergilir, menyesuaikan jadwal belajar siswa serta kesepakatan bersama dengan pihak sekolah.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terstruktur. Setiap tahap memiliki fokus dan output yang berbeda. Berikut adalah uraian rinci dari setiap tahap:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran kegiatan. Adapun kegiatan dalam tahap ini meliputi:

- **Koordinasi Awal:** Tim mahasiswa melakukan koordinasi intensif dengan pihak P3DW dan sekolah mitra untuk menyusun jadwal, menentukan tema penyuluhan, serta menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik peserta.
- **Penyusunan dan Pengembangan Materi:** Materi penyuluhan disusun secara terstruktur dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SLTA. Materi meliputi pengertian pajak, jenis-jenis pajak, pentingnya pajak untuk pembangunan, dan cara pembayaran serta pelaporan pajak, khususnya pajak kendaraan bermotor, pengertian jasa raharja dan promosi ummi
- **Pembuatan Media Edukasi:** Tim menyusun alat bantu pembelajaran berupa PowerPoint dan kuis interaktif digital.
- **Pelatihan Fasilitator Mahasiswa:** Sebelum terjun ke lapangan, seluruh mahasiswa peserta diberikan pelatihan singkat untuk menyamakan persepsi, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mengasah kepercayaan diri dalam menghadapi peserta kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara langsung di sekolah-sekolah mitra. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- **Sesi Pembukaan:** Acara dibuka oleh pihak sekolah dan tim mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan, pengantar tujuan kegiatan, dan penyampaian garis besar materi.
- **Sosialisasi dan Penyuluhan:** Materi disampaikan secara interaktif oleh mahasiswa dengan gaya penyampaian yang komunikatif. Materi berfokus pada kesadaran pajak, pentingnya PKB, manfaat pajak untuk masyarakat, dan bagaimana menjadi warga negara yang taat pajak.
- **Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab:** Sesi ini dirancang agar siswa bisa lebih aktif, menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Dalam sesi ini, mahasiswa membimbing diskusi agar tetap fokus dan relevan.

- **Simulasi Pembayaran Pajak:** Siswa diberikan simulasi praktik sederhana mengenai tata cara pembayaran PKB secara daring dan luring, termasuk peran SAMSAT dan dokumen yang diperlukan.
- **Games dan Ice Breaking:** Untuk menjaga semangat dan antusiasme siswa, kegiatan diselingi dengan kuis atau permainan edukatif bertema perpajakan yang disertai hadiah kecil.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap ini dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan sejenis di masa mendatang. Beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan adalah:

- **Pre-test dan Post-test:** Diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka meningkat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.
- **Diskusi Reflektif Internal:** Mahasiswa dan dosen pembimbing mengadakan evaluasi internal mengenai proses pelaksanaan, kendala, keberhasilan, serta rekomendasi perbaikan.
- **Penyusunan Laporan Kegiatan:** Laporan disusun secara lengkap dan sistematis, mencakup hasil kegiatan, dokumentasi, refleksi, dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasi dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kolaboratif antara Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan P3DW Sukabumi dilaksanakan dengan rapi melalui serangkaian langkah. Setiap langkah direncanakan untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut mencapai sasaran, yaitu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap pajak di kalangan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kota dan Kabupaten Sukabumi.

1. Training of Trainer (ToT) Bersama P3DW

Sebelum melaksanakan serangkaian aktivitas pengabdian kepada masyarakat, semua mahasiswa yang terlibat dalam KKN mengikuti sesi Pelatihan Pelatih (ToT) yang diadakan oleh pihak P3DW Sukabumi. Tujuan dari kegiatan ToT ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa tentang dasar-dasar perpajakan, pentingnya kesadaran pajak sejak usia muda, serta cara penyampaian materi yang tepat untuk siswa SLTA. Dalam sesi ToT ini, mahasiswa juga dilatih dalam teknik berbicara di depan umum, metode pengajaran interaktif, serta topik perpajakan terbaru yang sesuai dengan usia peserta.

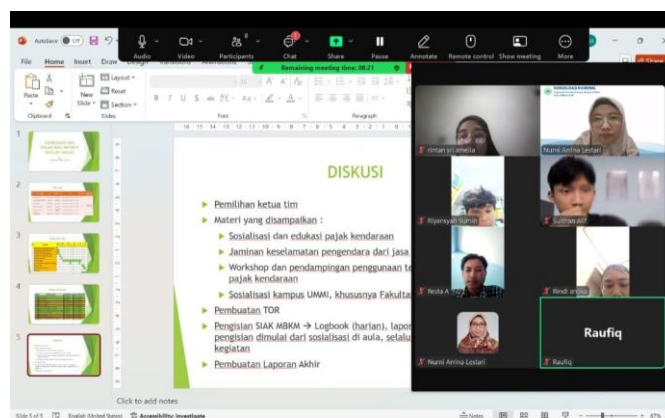


Gambar 1. Training of Trainer (ToT) Bersama P3DW

Kegiatan ToT ini menjadi pijakan yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk menyampaikan materi dengan tepat. Selain itu, ToT juga berfungsi sebagai langkah awal untuk memperkuat kerjasama antara mahasiswa dan pihak P3DW guna menyelaraskan pandangan dan tujuan dari kegiatan KKN yang akan dilaksanakan.

2. Koordinasi Internal dan Dosen Pembimbing Lapangan

Setelah menyelesaikan ToT, tim KKN melanjutkan dengan mengadakan beberapa rapat koordinasi internal. Dalam pertemuan ini, mahasiswa merancang rencana teknis untuk pelaksanaan KKN, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab, pembuatan modul edukasi pajak, serta desain kuisioner pre-test dan post-test. Aktivitas ini dilaksanakan secara intensif untuk memastikan bahwa semua aspek teknis telah disiapkan dengan baik.



Gambar 2. Koordinasi Internal dan Dosen Pembimbing Lapangan

Di samping koordinasi internal, tim juga melakukan koordinasi aktif dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dosen memberikan masukan terkait metode yang akan digunakan serta menilai kelayakan materi. Kegiatan ini tidak hanya menjamin

partisipasi akademik dalam pelaksanaan KKN, tetapi juga memberikan validasi terhadap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

3. Survei ke Sekolah dan Pendekatan Awal

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan survei awal di empat sekolah yang menjadi lokasi kegiatan. Survei ini dilakukan oleh beberapa anggota tim di:

- SMKN 1 Sukalarang
- SMKN Pertanian 1 Sukaraja
- SMAN 1 Sukaraja
- SMAS PU Al Bayan Putri Goalpara



Gambar 3. Survei ke Sekolah dan Pendekatan Awal

Dalam survei ini, tim KKN berinteraksi secara langsung dengan kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan guru pembimbing. Tujuan dari survei ini adalah untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan, menilai kesiapan pihak sekolah, serta mengatur waktu pelaksanaan kegiatan. Data yang dikumpulkan juga digunakan untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta di masing-masing sekolah.

4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Pajak

Kegiatan sosialisasi dan pendidikan tentang pajak dilaksanakan secara tatap muka di kelas, dengan total partisipan lebih dari 100 siswa dari empat sekolah yang berbeda. Metode yang digunakan adalah partisipatif. Mahasiswa menyampaikan materi tentang perpajakan dengan cara yang mudah dipahami dan interaktif, serta diiringi dengan diskusi, sesi tanya jawab, dan permainan edukatif yang membuat siswa tetap terlibat aktif.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 140-153

Setiap sesi edukasi diawali dengan pre-test untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa mengenai pajak. Setelah materi selesai disampaikan, siswa mengikuti post-test untuk mengukur perkembangan pemahaman mereka. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan simulasi pelaporan pajak yang sederhana serta pengisian kuesioner untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap acara tersebut.



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Pajak

5. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Untuk mengukur keberhasilan dari aktivitas ini, dilakukan analisis terhadap nilai sebelum dan sesudah tes. Temuan menunjukkan adanya peningkatan yang berarti di semua sekolah. Berikut adalah ringkasan rata-rata skor dari tes sebelum dan sesudah untuk setiap sekolah:

Tabel 1. Rekap Nilai Pre Test dan Post Test Siswa/Siswi dari Empat Sekolah

No	Nama Siswa	Nama Sekolah	Pre-test	Pos-test	Selisih Score
1	Siti Zahra	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	75	100	25
2	Tesa	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	82	100	18
3	Wulandari	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	79	90	11
4	Siti Rimawati	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	45	97	52
5	Tasya	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	78	88	10
6	Siska	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	90	97	7
7	Siti Shifa	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	90	100	10
8	Siti Marsela	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	55	93	38

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan
(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 140-153

9	Neng Nanda	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	78	98	20
10	Jasmin	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	69	99	30
11	Dewi Safitri	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	79	100	21
12	Melati	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	50	100	50
13	Siti Salwa	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	45	89	44
14	Fatma Aslan	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	67	91	24
15	Neng Raika	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	65	90	25
16	Syifa	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	56	85	29
17	Ninis Fatima	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	45	87	42
18	Nesya Putri	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	87	98	11
19	Mila	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	45	100	55
20	Suci Nur	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	97	100	3
21	Nizar Hanifa	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	79	90	11
22	Farah Aulia	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	45	97	52
23	Mutia	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	78	88	10
24	Marsya	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	90	100	10
25	Bilqis	SMAS PU AL Bayan Putri Goalpara	90	100	10
26	Siti Raisa	SMKN 1 Sukalarang	55	93	38
27	Riska	SMKN 1 Sukalarang	78	98	20
28	Silvia	SMKN 1 Sukalarang	69	99	30
29	Keysia	SMKN 1 Sukalarang	79	100	21
30	Neng Rahmah	SMKN 1 Sukalarang	50	100	50
31	Laila Zahra	SMKN 1 Sukalarang	45	89	44
32	Siti Fatimah	SMKN 1 Sukalarang	67	91	24
33	Ita Rosita	SMKN 1 Sukalarang	65	90	25
34	Ratih	SMKN 1 Sukalarang	56	85	29
35	Fauzia	SMKN 1 Sukalarang	90	99	9
36	Denita	SMKN 1 Sukalarang	90	98	8
37	Disti	SMKN 1 Sukalarang	55	100	45
38	Dini	SMKN 1 Sukalarang	78	100	22
39	Tiara	SMKN 1 Sukalarang	69	90	21
40	Siti Naila	SMKN 1 Sukalarang	79	97	18
41	Siti Aisyah	SMKN 1 Sukalarang	50	88	38
42	Senia	SMKN 1 Sukalarang	45	89	44
43	Siti Hilya	SMKN 1 Sukalarang	67	90	23
44	Dinda Aulia	SMKN 1 Sukalarang	65	93	28
45	Siti Sakinah	SMKN 1 Sukalarang	56	98	42
46	Zahra Aulia	SMKN 1 Sukalarang	90	99	9
47	Adli Putra	SMKN 1 Sukalarang	70	100	30
48	M. Parhan	SMKN 1 Sukalarang	86	100	14
49	Laurencia	SMKN 1 Sukalarang	85	89	4
50	Nurul Intan	SMKN 1 Sukalarang	47	91	44
51	Alit Puspita	SMAN 1 Sukaraja	90	100	10
52	Rida	SMAN 1 Sukaraja	79	85	6
53	Sri Ayu Kartini	SMAN 1 Sukaraja	45	87	42
54	Sulistiani	SMAN 1 Sukaraja	78	98	20
55	Yusmaniar Aulia	SMAN 1 Sukaraja	90	98	8
56	Nazwa	SMAN 1 Sukaraja	90	99	9

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 140-153

57	Naswa	SMAN 1 Sukaraja	55	97	42
58	Siti Sarah	SMAN 1 Sukaraja	78	98	20
59	Melani Putri	SMAN 1 Sukaraja	69	96	27
60	Dira Humaira	SMAN 1 Sukaraja	79	100	21
61	Zahra Nur	SMAN 1 Sukaraja	50	100	50
62	Hani Septiani	SMAN 1 Sukaraja	45	90	45
63	Mutiara	SMAN 1 Sukaraja	67	97	30
64	Widya	SMAN 1 Sukaraja	65	88	23
65	Jeniarti	SMAN 1 Sukaraja	56	89	33
66	Anisah	SMAN 1 Sukaraja	45	90	45
67	Fadhila	SMAN 1 Sukaraja	78	93	15
68	Siti Hindasah	SMAN 1 Sukaraja	90	98	8
69	Wilda Ayu	SMAN 1 Sukaraja	90	99	9
70	Siti Nurjanah	SMAN 1 Sukaraja	55	100	45
71	Resa Restiani	SMAN 1 Sukaraja	78	100	22
72	S. Nurhanifah	SMAN 1 Sukaraja	69	89	20
73	Dinda	SMAN 1 Sukaraja	79	91	12
74	Nesa Aulia	SMAN 1 Sukaraja	50	90	40
75	Fitri Andriani	SMAN 1 Sukaraja	45	85	40
76	M. Abdul Malik	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	67	87	20
77	Mila Syaida	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	65	98	33
78	Siti Fatimah	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	56	90	34
79	Siti Syarah	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	45	93	48
80	Sutira	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	78	98	20
81	M. Bagus Nugraha	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	90	99	9
82	Amirallah	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	90	100	10
83	Nabil Purnama	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	55	100	45
84	Naja Juwanita	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	78	89	11
85	Syafa	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	69	91	22
86	M. Sultan	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	79	90	11
87	Neng Desi	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	50	85	35
88	Kresti	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	45	87	42
89	Devi	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	67	98	31
90	Ranti Ramadani	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	65	98	33
91	Eka Dewi Lestari	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	56	99	43
92	M. Bangkit putra	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	90	97	7
93	M. Dafa	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	90	98	8
94	Marfelim	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	55	96	41
95	Caesar Magali	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	78	100	22
96	Raisa Argia	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	69	100	31
97	M. Farel	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	79	90	11
98	Putri Nur Hidayah	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	50	90	40
99	Dewi Perdana	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	45	93	48
100	Disya Pardilah	SMKN 1 Pertanian Sukaraja	75	100	25

Dari tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua sekolah mengalami peningkatan rata-rata lebih dari 25 poin. Ini menunjukkan bahwa program pendidikan pajak yang dilaksanakan oleh mahasiswa berhasil meningkatkan pemahaman siswa dengan signifikan dalam waktu yang singkat.

Peningkatan yang terlihat juga menunjukkan bahwa cara penyampaian yang diterapkan sudah cukup efektif dan berhasil menjangkau pemahaman siswa, bahkan bagi mereka yang sebelumnya belum pernah mengalami materi tersebut.

6. Analisis Kualitatif: Respons Peserta dan Observasi Lapangan

Selain pengukuran angka, aktivitas ini juga memberikan dampak baik dalam aspek kualitatif. Dari hasil pengamatan di lapangan, siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi selama kegiatan. Mereka aktif berpartisipasi dengan bertanya dan menyampaikan pendapat, bahkan beberapa siswa menyatakan minat untuk menjadi konsultan pajak di masa depan.

Para guru yang mendampingi acara tersebut juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Mereka beranggapan bahwa informasi mengenai pajak sangat penting untuk diperkenalkan sejak usia dini karena bisa mendorong rasa tanggung jawab serta kontribusi kepada negara. Beberapa sekolah pun menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara teratur setiap tahunnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN secara kolaboratif antara Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi (FE UMMI) dengan P3DW Sukabumi 1 Cibadak dan P3DW Kota Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi serta pendidikan mengenai pajak kepada siswa SLTA memberikan efek positif baik dari segi jumlah maupun kualitas. Kegiatan ini dimulai dengan pelatihan Trainer (ToT), koordinasi internal tim dan dosen pengarah, survei lokasi, hingga pelaksanaan sosialisasi di empat sekolah (SMKN 1 Sukalarang, SMKN Pertanian 1 Sukaraja, SMAN 1 Sukaraja, dan SMAS PU Al Bayan Putri Goalpara), berjalan dengan baik dan terencana. Pengukuran melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya pajak dengan rata-rata peningkatan nilai lebih dari 25 poin. Ini menunjukkan bahwa metode pendidikan tentang pajak yang diterapkan oleh mahasiswa KKN terbukti sukses. Selain peningkatan dalam aspek kognitif, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa sebagai calon wajib pajak di masa depan, serta membentuk cara pikir bahwa membayar pajak adalah kontribusi nyata terhadap perkembangan negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkah-Nya yang memungkinkan terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) kolaboratif ini dengan sukses hingga kami menyelesaikan penyusunan laporan jurnal ini. Kami mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI),

khususnya Fakultas Ekonomi, yang memberikan kesempatan serta dukungan penuh bagi kami sebagai mahasiswa untuk bisa terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sangat bermanfaat. Selanjutnya kepada P3DW Sukabumi 1 Cibadak dan P3DW Kota Sukabumi, atas kerjasama yang luar biasa dalam melaksanakan program sosialisasi dan edukasi tentang perpajakan, dan untuk dukungan teknis maupun materi yang sangat membantu selama acara berlangsung. Begitupun kepada PT Jasa Raharja, yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, tentang pentingnya peran pajak dan kontribusi terhadap negara. Dan kepada Pihak sekolah, yaitu SMKN 1 Sukalarang, SMKN Pertanian 1 Sukaraja, SMAN 1 Sukaraja, dan SMAS PU Al Bayan Putri Goalpara, yang telah menyambut tim KKN dengan sangat baik dan memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan program edukasi pajak kepada siswa-siswa. Terakhir yaitu Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan kegiatan ini dan juga dalam penyusunan laporan ini. Semoga semua bentuk dukungan dan kolaborasi yang telah terjalin dapat memberi manfaat yang luas, baik untuk mahasiswa, mitra kerja, maupun masyarakat secara keseluruhan.

REFERENSI

- Akbar, L. R., & Hapsari, S. (2023). Penanaman kesadaran pajak pada siswa SMK Adi Luhur 2 Jakarta. *Pengmasku*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v3i1.335>
- Aginanda, L., & Wahyuni, E. S. (2024). Pengaruh pengetahuan, tingkat pendidikan, kesadaran dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 327–345. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/3347>
- Burhan, I., Arifin, R., Sari, S. N., Ilham, Gisda, A., & Den Ka, V. S. (2023). Pelatihan perpajakan dalam upaya peningkatan pemahaman tentang Pajak Pertambahan Nilai pada siswa SMA di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 395–400. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i5.172>
- De Pinto Simanjuntak, O., Syahputra, H. E., & Idahwati. (2024). Edukasi perpajakan: upaya menumbuhkan sadar pajak sebagai calon wajib pajak masa depan pada siswa SMK Swasta 2 Mulia Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 5(2). <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/5174>
- Hidayah, A. T., & Anshori, I. (2023). Pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang wajibnya pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/4109>
- Iskandar, F. N. (2023). Sosialisasi membangun kesadaran pajak sejak milenial pada siswa SMP, SMA, dan MA Plus Intan Al-Sali. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(9), 798–805. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i09.675>
- Permata, M. I., & Zahroh, F. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Perpajakan*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/31462>

- Suripto, S., Berutu, J. S., Wulandari, A., Redonoarsi, R. R., Widodo, W., & Ardianto, D. (2024). Sosialisasi kesadaran pajak sejak dini pada siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang, Ciputat – Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 418–426. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.618>
- Wijaya, I., Nurdiniah, D., & Meita, I. (2024). Edukasi perpajakan bagi generasi Z melalui sistem pajak digital. *Jurnal Multi-Disiplin*, 8(3). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/22524>
- Tasriani, T. (2023). Edukasi pajak: upaya membangun kesadaran pajak sejak dini bagi siswa SMK Negeri 1 Sumenep. *Jurnal Ortodoksi Tekno*, 4(1), 53–68. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/article/view/27849/10070>
- Aulia, M., & Furqon, I. K. (2024). Meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pembayaran pajak. *Jurnal Pajak dan Akuntansi*, 1(1). <https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/index.php/taxaka/article/view/197>
- Kalam, S., & Antalina, (2020). Optimalisasi edukasi perpajakan bagi generasi muda melalui Program Inklusi Kesadaran Pajak. *Jurnal Pajak dan Pembelajaran*, volume tdk disebutkan. <https://ejurnal.pajak.go.id/st/article/download/63/28/830>
- Supriyanto, S. (2022). Edukasi perpajakan pada pelajar SMA Negeri 15 [Paper]. *NacosPro Proceedings*. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/6989/2623>
- Saraswati, A. M., et al. (2024). Optimalisasi edukasi perpajakan bagi generasi Z sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. *JAIM Journal*, volume 1(4), 373–387.
- Putri, I. G. G. O., & Astakoni, I. M. P. (2018). Kesadaran, pengetahuan, pemahaman, dan persepsi wajib pajak sebagai determinan kemauan membayar pajak. *Jurnal KRISNA*, X (1), 77–88.
- Mertha, I. M. L. (2019). Realita kesadaran pajak di kalangan generasi muda (mahasiswa) Yogyakarta dan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 161–183.
- Putri, N. K., Zirman, Z., & Humairoh, F. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, modernisasi administrasi perpajakan, dan ketegasan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi: studi empiris pada WP OP di KPP Pratama Pekanbaru Tampan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 969.
- Pamungkas, (2018). Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan WP PBB. *Jurnal Akuntansi*, volume tdk disebutkan.
- Ouduil, E. C., Susanti, M., & Ismail, M. (2024). Pengaruh pemahaman kebijakan perpajakan terhadap niat patuh dengan kesadaran pajak sebagai mediasi. *Performance: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(2), 77–89. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i2.3746>
- Putra, I. S. P., & Suryono, B. (2020). Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, sosialisasi, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–23.